

**LAPORAN
PENELITIAN PEMBINAAN
BAGI TENAGA FUNGSIONAL NON DOSEN**



**KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOLEKSI BUDAYA USING,
TENGGER, DAN MADURA SEBAGAI UPAYA MENJAGA
WARISAN BUDAYA LOKAL**

Ida Widiastuti, S.Sos., M.I.Kom

**Universitas Jember
November 2016**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PEMBINAAN
BAGI TENAGA FUNGSIONAL NON DOSEN

Judul Penelitian : Kebijakan Pengembangan Koleksi Budaya Using, Tengger,
dan Madura Sebagai Upaya Menjaga Warisan Budaya
Lokal

Ketua Peneliti

Nama : Ida Widiastuti, S.Sos., M.I.Kom

NIP : 197711202001122002

Jabatan : Pustakawan Muda

Unit Kerja : UPT Perpustakaan UNEJ

No. HP : 081336410852

Alamat surel(email) : ida.library@unej.ac.id / ida_widiastuti@yahoo.com

Biaya Penelitian :

-diusulkan ke Universitas Jember Rp. 3.700.000,00

Jember, Mei 2016

Mengetahui,
Kepala UPT,

Ketua Peneliti,

Ida Widiastuti, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 197711202001122002

Ida Widiastuti, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 197711202001122002

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Jember

Prof. Ir. Achmad Subagio, M.Agr., Ph.D.
NIP. 196905171992011001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Dasar Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi	7
2.2 Fungsi dan Tujuan Perpustakaan perguruan tinggi	9
2.3 Pengembangan Koleksi Perpustakaan	10
BAB III. METODE PENELITIAN	11
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	14
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	23
DAFTAR PUSTAKA	24
Lampiran Lampiran	
Lampiran 1.Riwayat Hidup	

RINGKASAN

Kebijakan pengembangan koleksi (*collection development*) baik dalam bentuk cetak (*printed material*) maupun digital (*non printed material*) di Perpustakaan Perguruan Tinggi harus menunjang proses pembelajaran, pengajaran dan penelitian civitas akademika. Salah satu diantaranya adalah penelitian mengenai tiga kebudayaan besar yang berada di kawasan Tapal Kuda, yakni Budaya Using, Tengger, dan Madura. Di Perpustakaan koleksi berkaitan dengan tiga budaya ini dikelompokkan sendiri dengan nama koleksi Unggulan.

Jumlah koleksi unggulan yang dimiliki perpus UNEJ saat ini berjumlah 667 eksemplar yang terdiri dari laporan penelitian, buku, skripsi, thesis, disertasi, artikel dari jurnal, proceeding dan sebagainya. Jumlah tersebut masih sangat minim, sementara potensi koleksi yang bisa dikumpulkan belum teridentifikasi dengan baik. Selama ini, kebijakan pengembangan koleksi yang ada berkaitan dengan koleksi unggulan masih bersumber dari hasil deposit karya civitas akademika. Sehingga perlu dilakukan pengkajian atas kebijakan dalam pengembangan koleksi tersebut. Hal ini sangat penting untuk dilakukan, karena selain mendukung kegiatan penelitian, koleksi budaya Using, Tengger, dan Madura merupakan *rare collectio/special collection* yang sebagian besar hanya dimiliki oleh Universitas Jember dan berpotensi menjadi rujukan untuk studi khusus budaya Using, Tengger, dan Madura di Indonesia pada umumnya, dan di Jawa Timur pada khususnya.

Dari penelitian ini diharapkan terbentuknya standar baku kebijakan pengembangan koleksi unggulan (Using, Tengger, dan Madura). Selain itu diharapkan, potensi untuk pengadaan bahan perpustakaan koleksi Using, Tengger, dan Madura bisa teridentifikasi dengan jelas, serta terjalin kerja sama dengan pihak internal maupun eksternal Universitas Jember dalam pengembangan koleksi budaya Using, Tengger, dan Madura

Kata Kunci : *Kebijakan pengembangan koleksi, Budaya Using, Budaya Tengger, Budaya Madura*

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebijakan pengembangan koleksi (*collection development*) baik dalam bentuk cetak (*printed material*) maupun digital (*non printed material*) di Perpustakaan Perguruan Tinggi harus menunjang proses pembelajaran, pengajaran dan penelitian civitas akademika. Hal ini sejalan dengan salah satu fungsi perpustakaan perguruan tinggi, yakni fungsi riset, dimana Perpustakaan Perguruan Tinggi harus mampu memenuhi kebutuhan bahan perpustakaan yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian.

Universita Jember (UNEJ) adalah salah satu perguruan tinggi yang ada di Jawa Timur. Secara geografis, terletak di daerah yang juga dikenal dengan daerah Tapal Kuda. Istilah Tapal Kuda diberikan untuk kawasan Timur Pulau Jawa, yang bila dihubungkan dengan garis di peta menyerupai tapal kuda. Kawasan tersebut meliputi Pasuruan (bagian Timur), Probolinggo, Lumajang, Jember, Situbondo, Bondowoso dan Banyuwangi. Dari beberapa literatur sejarah, pada jaman kerajaan Majapahit, Tapal Kuda dinamakan Majapahit Timur, dan di masa kerajaan Mataram, Tapal Kuda dinamakan Blambangan. Sebagian besar penduduk daerah Tapal Kuda merupakan keturunan Madura, sehingga Budaya Madura merupakan Budaya yang kuat berkembang di daerah Tapal Kuda. Selain Madura, budaya yang kuat dan besar adalah budaya Using dan Tengger.

Dengan demikian, di Wilayah ini terdapat tiga kebudayaan besar yakni kebudayaan Using, Tengger dan Madura. Tiga kebudayaan ini merupakan aset yang dimiliki Jawa Timur. Potensi yang dimiliki ini sudah seharusnya menjadi perhatian akademisi termasuk perpustakaan sebagai lembaga yang berperan dalam deposit karya ilmiah civitas akademiknya. Sehingga peran perguruan Tinggi dalam melakukan pengkajian merupakan hal yang penting. Sejalan dengan kepentingan tersebut Perpustakaan juga harus bisa menjadi rujukan

dalam pencarian literatur. Sehingga pengembangan koleksi berkaitan dengan kebudayaan Using, Tengger, dan Madura menjadi penting untuk diperhatikan.

1.2 Fokus Penelitian

Saat ini, Jumlah koleksi unggulan yang dimiliki perpus UNEJ saat ini berjumlah 1116 eksemplar yang terdiri dari laporan penelitian, buku, skripsi, thesis, disertasi, artikel dari jurnal, proceeding dan sebagainya. Jumlah tersebut masih sangat minim. Sementara potensi koleksi yang bisa dikumpulkan belum teridentifikasi dengan baik. Selama ini, kebijakan pengembangan koleksi yang ada berkaitan dengan koleksi unggulan masih terbatas pada mengumpulkan koleksi yang didepositkan. Sehingga perlu dilakukan pengkajian atas kebijakan dalam pengembangan koleksi tersebut. Hal ini sangat penting untuk dilakukan, karena selain mendukung kegiatan penelitian, koleksi budaya Using, Tengger, dan Madura merupakan *rare collectio/special collection* yang sebagian besar hanya dimiliki oleh Universitas Jember dan berpotensi menjadi rujukan untuk studi khusus budaya Using, Tengger, dan Madura di Indonesia pada umumnya, dan di Jawa Timur pada khususnya.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan koleksi unggulan di UPT Perpustakaan UNEJ?
2. Bagaimana kebijakan pengembangan koleksi budaya Using, Tengger, dan Madura di UPT Perpustakaan UNEJ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Teridentifikasinya pemanfaatan koleksi unggulan di Perpustakaan
2. Terbentuknya standar baku kebijakan pengembangan koleksi unggulan

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pada Standar Nasional Perpustakaan (PNRI,2011), dinyatakan bahwa pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi memiliki visi, misi dan kebijakan pengembangan (strategis) yang dituangkan secara tertulis dan disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi yang bersangkutan (misal Rektor, Ketua Yayasan, Direktur dan lain-lain). Sehingga visi misi perpustakaan perguruan tinggi mengacu pada visi misi perguruan tinggi yang menaunginya. Sasmita (2014) menyatakan bahwa agar Perpustakaan dapat memberikan informasi sesuai dengan tugas yang diemban organisasi induknya, Perpustakaan harus memiliki pernyataan tertulis yakni kebijakan tertulis yang disebut kebijakan pengembangan koleksi.

2.2 Fungsi dan Tujuan Perpustakaan perguruan tinggi

Berdasarkan standar perpustakaan Perguruan Tinggi (PNRI,2013), fungsi perpustakaan dapat ditinjau dari berbagai segi yaitu :

1. Fungsi Edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, dsb

2. Fungsi Informasi

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah di akses oleh pencari dan pengguna informasi.

3. Fungsi Riset

Perpustakaan merupakan fungsi bahan–bahan riset dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan teknologi dan seri koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi mutlak dimiliki, karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya–karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

4. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.

5. Fungsi Publikasi

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh karya perguruan tingginya civitas akademik dan non akademik.

6. Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan.

7. Fungsi Interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan Tri dharmanya.

Secara umum Perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. mengembangkan, mengorganisasi dan mendayagunakan koleksi;
3. meningkatkan literasi informasi pemustaka;
4. mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi;
5. melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun medianya.

2.3 Pengembangan Koleksi Perpustakaan

Pengembangan koleksi mencakup kegiatan memilih dan mengadakan bahan perpustakaan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Kebijakan pengembangan koleksi harus didasari oleh:

1. *Kerelevanan*. Koleksi hendaknya relevan dengan program pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat perguruan tingginya.
2. *Berorientasi pada kebutuhan pengguna*. Pengembangan koleksi harus ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan pengguna.
3. *Kelengkapan*. Koleksi hendaknya tidak hanya mendukung pengajaran, namun juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan dengan program perguruan tinggi.
4. *Kemutakhiran*. Koleksi hendaknya mencerminkan kemutakhiran.

5. *Kerja sama*. Koleksi hendaknya merupakan kerja sama semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan koleksi.

Johnson (2009, *Fundamentals of Collection Development and Manageme*) mengemukakan beberapa konsep tentang manajemen koleksi dan pengembangan koleksi, sebagai berikut:

1. Tujuan dari setiap pengembangan koleksi di perpustakaan adalah bagaimana menyediakan koleksi yang tepat untuk pemustaka, sehingga untuk mencapai tujuan ini, setiap segmen koleksi harus dikembangkan secara konsisten sesuai dengan kepentingan relatif misi perpustakaan.
2. Manajemen koleksi merupakan sebuah proses mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan, mengkoordinasikan, membuat formulasi kebijakan, mengevaluasi dan membuat perencanaan. Semua proses tersebut berpengaruh pada proses akuisisi, retensi, dan provision dalam mengakses informasi dalam rangka mendukung kebutuhan intelektual dari anggota komunitas perpustakaan.
3. Pengembangan koleksi adalah bagian dari manajemen koleksi yang berfokus pada pengadaan material bahan pustaka.
4. Pengembangan koleksi adalah sebuah proses yang sistematis dalam membangun koleksi perpustakaan untuk melayani belajar, pengajaran, penelitian, rekreasi dan kebutuhan lainnya dari pemustaka. Dalam hal ini prosesnya meliputi penyeleksian bahan pustaka, perencanaan strategi untuk akuisisi, dan evaluasi koleksi untuk mengetahui bagaimana pemustaka dilayani dengan baik.

IFLA (International Federation of Library Associations) menyebutkan setidaknya terdapat 4 alasan kenapa suatu kebijakan pengembangan koleksi perlu dinyatakan secara tertulis, sebagai berikut:

1. Seleksi

Fungsi utama dari pernyataan tertulis kebijakan pengembangan koleksi adalah untuk menyediakan panduan bagi staf ketika melakukan proses penyeleksian

koleksi baik cetak maupun elektronik. Hal ini juga bisa menghindarkan subjektifitas personal, Sebagaimana tercantum dalam dokumen IFLA

“This reduces personal bias by setting individual selection decisions in the context of the aims of collection building practice, and identifies gaps in collection development responsibilities. It ensures continuity and consistency in selection and revision. Moreover, it clarifies the purpose and scope of local collections, and allows selection decisions to be evaluated by, for example, identifying what proportion of in-scope published material has been acquired. Such a reference guide reduces the need of selectors to raise recurrent questions, and assists in the training of new staff. It also provides useful information to other library staff whose work is collectionbased. “

2. Perencanaan

Dokumen kebijakan pengembangan koleksi ini sangat penting dalam menyediakan dasar bagi perencanaan di masa datang, khususnya ketika sumber daya keuangannya terbatas.

3. Hubungan Masyarakat

Pernyataan kebijakan pengembangan koleksi berguna bagi perpustakaan ketika berhadapan pengguna, administrator dan badan pendanaan. Karena pernyataan kebijakan pengembangan koleksi bisa menggambarkan tujuan yang dinyatakan organisasi, menunjukkan akuntabilitas dan komitmen untuk tujuan yang disepakati di Perpustakaan.

4. Jaringan dan Kerjasama

Tidak ada satupun perpustakaan yang menyediakan sendiri koleksi yang sangat lengkap. Sehingga dibutuhkan kerjasama, aliansi atau dalam bentuk konsorsium. Untuk tujuan tersebut diperlukan ilmu pengetahuan yang saling menguntungkan dan ada baiknya saling memahami koleksi perpustakaan masing-masing. Dalam hal ini pernyataan kebijakan koleksi menyediakan dasar bagi kerja sama yang lebih luas dan kerja sama dalam berbagai sumber informasi (*resource sharing*) baik sekala lokal, daerah, Negara, ataupun skala internasional.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian/riset skala kecil, dimana sampel berjumlah sedikit. Dalam hal ini sebagaimana disampaikan Daymon(2008), bahwa sampel kecil menjadi keharusan bagi peneliti yang tertarik untuk menghasilkan penjelasan yang lebih kaya dan mendalam.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif kualitatif karena data yang diambil adalah data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan sumber data. Wawancara dilakukan dengan pemustaka yang menggunakan koleksi unggulan di Perpustakaan.

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka ruang lingkup kegiatan dalam penelitian ini :

1. Studi Kepustakaan (*desk study*), tentang kebijakan pengembangan koleksi. Data dan informasi tersebut diharapkan dapat menjadi acuan dalam menginventarisir indikator permasalahan.
2. Melakukan diskusi dengan pengelola koleksi unggulan perpustakaan
3. Melakukan observasi lapangan dengan mengidentifikasi potensi, fungsi, dan tugas lembaga-lembaga terkait dengan tujuan untuk memperkuat gambaran dan informasi kondisi, potensi, kebijakan, maupun permasalahan di dalam kebijakan pengembangan koleksi.
4. Wawancara dengan pemustaka

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Karena dalam penelitian ini, sebagaimana diungkapkan Mardalis (2009:26), untuk kebutuhan peneliti dalam memperoleh fakta-fakta dilakukan dengan cara mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan

menginterpretasikan kondisi-kondisi yang ada untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang terjadi.

3.2 Proses Pengumpulan dan analisis Informasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi yang dilakukan di UPT Perpustakaan UNEJ

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pemanfaatan Koleksi Unggulan

Pengadaan koleksi unggulan budaya Using, Tengger dan Madura di UPT Perpustakaan masih bersumber dari karya deposit civitas akademika UNEJ. Berikut ini data koleksi Unggulan UPT Perpustakaan:

No	Jenis Koleksi	Jumlah / Eksemplar			Ket.
		Madura	Osing	Tengger	
1	Disertasi	4	-	1	5
2	Tesis	-	-	-	-
3	Skripsi	102	79	10	191
4	Laporan Penelitian	332	169	91	592
5	Buku Teks	66	28	12	106
6	Makalah	142	67	24	233
7	CD/DVD	11	24	3	38
Jumlah					1165

Data: September 2016

Penempatan koleksi unggulan awalnya digabungkan dengan koleksi referensi lantai 3 UPT Perpustakaan UNEJ. Berdasarkan data dan informasi dari petugas referensi, pemanfaatan koleksi unggulan ini sangat rendah.

Riyanto, Petugas koleksi referensi mengemukakan:

“ Penggunaan koleksi unggulan sangat rendah, mungkin karena rak yang kurang menarik, display koleksi juga tidak menarik, dan kebanyakan pengguna tidak tau kalau koleksi using, Madura, dan Tengger itu koleksi unggulan”

Memahami kondisi tersebut, manajemen telah melakukan perubahan dalam penempatan koleksi unggulan. Mulai bulan September 2016, meskipun masih menjadi bagian dari layanan referensi, tempat koleksi unggulan dipindah dari lantai 3 ke lantai 1 UPT Perpustakaan. Dengan tujuan pemanfaatan koleksi unggulan bisa berjalan maksimal. Dalam hal ini manajemen membuat *layout* ruangan yang menarik dengan konsep lesehan.

“Konsep lesehan dibuat agar pemustaka lebih nyaman dan bisa digunakan untuk diskusi, sehingga selain belajar mereka juga bisa mendapatkan suasana yang nyaman seperti di rumah” (Fatimah, Kepala Bidang Refrensi)

Berikut gambar ruangan koleksi unggulan UPT Perpustakaan:



erdasarkan data dan pengamatan petugas koleksi unggulan, pemanfaatan koleksi unggulan saat ini jauh lebih baik dari sebelumnya ketika koleksi masih bergabung dengan koleksi referensi di lantai 3..

“Banyak mahasiswa menggunakan ruang koleksi unggulan, untuk menikmati CD tentang budaya usung, atau baca-baca koleksi unggulan, rata-rata mereka suka. Mereka senang katanya tempat strategis, cuman kebanyakan mereka minta alat penelusuran. Mereka bilang ruangnya enak”

Strategi manajemen memindahkan ruangan koleksi unggulan dinilai cukup efektif. Terbukti dengan meningkatnya penggunaan koleksi unggulan di ruangan tersebut. Berikut ini data pengunjung ruang koleksi Unggulan:

Bulan	Jumlah Pengunjung	Ket.
September	210	
Oktober	185	
Nopember (s.d 11 Nopember)	60	

Dari sejumlah responden yang diwawancarai, semua menyatakan pentingnya keberadaan ruang koleksi unggulan.

“Saya sering berkunjung ke ruang KUN, menurut saya sangat penting koleksi ini penting sekali dimajukan . Harapannya koleksi ini diperbanyak lagi dan ditambahkan komputer “ (Wiyatul Hasanah, Jurusan Sastra Indonesia FKIP UNEJ)

“Menurut saya keberadaan KUN ini sangat penting, soalnya budaya ini kan mundur, jadi penting ada perpustakaan yang khusus tentang budaya-budaya yang ada di sekitar sini.... Harapan saya malah ada tentang budaya2 lain selain Using, Tengger, dan Madura.” (Tri Wahyuni Purbawati, PGSD FKIP UNEJ)

“Menurut saya koleksi ini sangat penting, karena koleksi kan berasal dari budaya Using, Madura, dan Tengger budaya indoensia itu kan sangat banyak dan kita perlu tau untuk menambah wawasan.” (Ima Nur Azizah, PSIK UNEJ)

Tidak hanya sebagai sarana menambah wawasan, sesuai dengan fungsi perpustakaan secara umum, keberadaan koleksi unggulan budaya Using, Tengger dan Madura ini juga mendukung fungsi Riset Perpustakaan yakni membantu dalam penelitian sivitas akademiknya sebagaimana disampaikan oleh beberapa responden:

“Dengan adanya koleksi unggulan ini sangat membantu saya dalam penulisan skripsi saya, karena saya fokus ke penelitian tentang sejarah Madura.” (Siti Rahma, ilmu Sejarah FIB UNEJ)

“ Koleksi KUN Sangat penting, sebab kalau sudah dipertambah banyak, itu akan mempermudah mahasiswa dalam mengakses apa yang dicari baik dalam segi penelitian, jurnal dan lainnya. Dan itu akan berdampak pada nilai dan prestasi yang akan diraih oleh mahasiswa tersebut.” (Sumiati, sastra Indornsia FIB UNEJ)

“Koleksi KUN menurut saya sangat penting, karena berisi koleksi yang sangat saya butuhkan” (Siti Zulfiah, Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNEJ)

Dari penelitian ini menunjukkan pemustaka memberikan respon yang sangat positif terhadap keberadaan koleksi khusus Unggulan budaya Using, Tengger, dan Madura. Semua pengunjung ruang koleksi unggulan merasakan pentingnya keberadaan koleksi ini dalam mendukung pembelajaran maupun penelitian.

4.2 Standar Kebijakan Pengembangan Koleksi Unggulan

Koleksi Unggulan merupakan bagian dari koleksi Perpustakaan Universitas Jember. Keterbatasan dalam pengadaan koleksi unggulan merupakan permasalahan yang penting untuk ditangani sehingga kebutuhan pemustaka terhadap koleksi budaya Using, Tengger, dan Madura ini bisa disediakan secara maksimal. Sebagaimana diharapkan oleh beberapa pemustaka di bawah ini:

“Koleksi ini harusnya dikembangkan lagi, karena budaya itu sangat penting. Koleksi budaya using tengger dan Madura diperlukan untuk menambah ilmu pengetahuan. “(Wiyatul Hasanah, Jurusan Sastra Indonesia FKIP UEJ)

“Koleksi sudah cukup memadai tapi masih perlu tambahan-tabahan seperti tentang penelitian-penelitian tentang Madura itu sendiri, dan untuk menambah fasilitas-fasilitas di sini juga untuk mencari penelusuran penelitian dan Skripsi” (Siti Rahma, ilmu Sejarah FIB UNEJ)

“Kalau dari segi koleksi, Kalau Madura lebih tambah lagi dari segi pengoleksiannya begitupun osingnya kemudian dikelompokkan sesuai dengan apa yang sudah dikelompokkan dan direncanakan. Yang kedua, mengadakan komputer, soalnya di ruang bawah yang khusus koleksi osing dan Madura itu pencariannya sangat sulit, padahal penataannya sudah bagus dan strategis, hanya saja untuk pencariannya untuk lebih singkat dan mudah itu seharusnya menggunakan akses komputer.” (Sumiati, sastra Indornsia FIB UNEJ)

“ Sebaiknya kokeksinya ditambah koleksinya dan ada komputer untuk katalog. “ (Siti Zulfiah, Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNEJ)

“ Harapannya koleksi ditambah lagi, di variasikan lagi koleksinya, agar yang berminat lebih banyak.Fasilitasnya diperlengkap, seperti computer dan alat elektronik lainnya.” (Ima Nur Azizah, PSIK UNEJ)

Harapan yang disampaikan pemustaka tersebut merupakan masukan bagi perpustakaan dalam membuat strategi pengembangan koleksi khususnya koleksi unggulan. Untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan pemustaka, penting bagi manajemen untuk membuat kebijakan tertulis pengembangan koleksi.

IFLA (International Federation of Library Associations, 2001) mengemukakan bahwa pernyataan kebijakan adalah semacam kerangka kerja dan beberapa parameter bekerja bagi staf dan pengguna. Pernyataan kebijakan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk pemilihan bahan pustaka, melainkan juga berfungsi dalam hal:

- Menggambarkan koleksi saat ini

- Mendorong staf untuk terlibat (kembali) dalam mempertimbangkan tujuan dan sasaran organisasi, baik panjang dan jangka pendek,.
- Membantu dalam membuat anggaran

Peneliti dalam hal ini membuat suatu usulan tentang rumusan pernyataan kebijakan koleksi unggulan UPT Perpustakaan Jember. berikut ini adalah garis besar pengembangan koleksi unggulan Budaya Using, Tengger, dan Madura :

- a. Menentukan kebijakan pengembangan koleksi unggulan berdasarkan identifikasi kebutuhan pengguna.
- b. Menentukan kewenangan, tugas, dan tanggung jawab semua unsur yang terlibat dalam pengembangan koleksi unggulan.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan akan informasi dari semua anggota sivitas akademika yang dilayani. Hal ini dilakukan dengan cara , antara lain:
 1. Memberikan kesempatan sivitas akademika untuk memberikan usulan melalui berbagai aplikasi sistem informasi perpustakaan
 2. Melakukan survey keada pengguna secara berkala dalam hal pemanfaatan koleksi unggulan untuk menilai keberhasilan perpustakaan dalam melayani pengguna
- d. Memilih dan mengadakan bahan perpustakaan koleksi unggulan lewat pembelian, tukar-menukar, hadiah, dan penerbitan sendiri baik berupa cetak maupun elektronik hasil wawancara dengan nara sumber yang kompeten, rekaman even budaya, dsb.
- e. Merawat bahan perpustakaan koleksi Unggulan
- f. Menyiangi koleksi unggulan
- g. Mengevaluasi koleksi unggulan

Garis besar tersebut kemudian dinyatakan dalam dokumen pernyataan kebijakan koleksi unggulan di Perpustakaan UNEJ dengan mengadopsi Model Conspectus yang dikemukakan oleh IFLA (2001). Pernyataan kebijakan pengembangan koleksi unggulan UPT Perpustakaan terdiri dari beberapa elemen antara lain:

A. Pendahuluan

Tujuan utama Kebijakan pengembangan koleksi diantaranya adalah untuk mencegah perpustakaan dikendalikan secara personal, sehingga misi perpustakaan tidak tercapai. Elemen pertama dalam pernyataan kebijakan koleksi unggulan ini mengemukakan tentang:

- 1) Misi dari perpustakaan
- 2) Komunitas, user yang menjadi pengguna secara umum
- 3) Deskripsi dari program layanan koleksi
- 4) Jumlah keseluruhan koleksi
- 5) Detil anggaran untuk keseluruhan koleksi dalam berbagai bentuk
- 6) Perjanjian kerjasama baik Formal dan Informal yang berpengaruh pada kebijakan koleksi

B. Pernyataan umum Tentang Koleksi Unggulan

Berikut beberapa hal yang menentukan arah pengembangan koleksi unggulan:

- 1) Fokus koleksi
- 2) Jenis sumber daya (monograf, majalah, tesis, koleksi karya ilmiah, peta, dll);
- 3) Bahasa koleksi unggulan
- 4) Format koleksi unggulan (cetak, nonprint atau elektronik);
- 5) Sumber khusus pendanaan koleksi unggulan (hibah atau hadiah dari donor);
- 6) Kebijakan tentang hadiah dan kebijakan khusus mengenai pemeliharaan (penyiangan, membuang, pelestarian) dari koleksi unggulan
- 7) Ukuran koleksi unggulan
- 8) Laporan lain dapat tentang bagaimana keluhan ditangani, dsb.

C. Kebijakan Dasar Pengembangan Koleksi Unggulan

- 1) Pengembangan koleksi unggulan harus mencerminkan kebutuhan sivitas akademika Universitas Jember.
- 2) Ruang lingkup cakupan koleksi unggulan harus dijelaskan, dalam hal: bahasa yang digunakan atau dikecualikan; cakupan wilayah geografis dan / atau daerah tertentu dikecualikan;

- 3) Penjelasan Posisi koleksi unggulan dalam skema klasifikasi perpustakaan secara umum.
- 4) Unit/bidang di Perpustakaan yang bertanggung jawab untuk pengelolaan koleksi unggulan.
- 5) Jaringan atau kerja sama sudah dan bisa dilakukan dalam pengembangan koleksi unggulan
- 6) Faktor-faktor lain yang penting dalam pengembangan koleksi unggulan

D. Proses Seleksi Bahan Pustaka Koleksi Unggulan

Seleksi adalah proses penilaian sebuah bahan pustaka apakah memenuhi kebutuhan pemustaka atau tidak. Sebuah bahan pustaka bisa saja bernilai tinggi, tetapi tidak terlalu tepat untuk koleksi perpustakaan tertentu. Tujuan dari proses seleksi antara lain:

1. Menjaga mutu koleksi perpustakaan
2. Menyediakan bahan pustaka yg sesuai dengan kebutuhan pemakai

Alat bantu seleksi antara lain:

1. Bibliografi nasional
2. Bibliografi subyek khusus
3. Iklan dalam majalah, surat kabar, majalah khusus
4. Katalog penerbit dalam dan luar negeri.
5. Tinjauan / resensi / timbangan buku.
6. Pangkalan data perpustakaan lain
7. Sumber-sumber lain dari internet

E. Penilaian/evaluasi Koleksi Unggulan

Elemen ini berisi semua informasi yang penting tentang koleksi unggulan, yang berdasar pada hasil evaluasi pemanfaatan koleksi unggulan. Evaluasi yang dimaksud adalah penilaian tentang sejauh mana koleksi unggulan bermanfaat bagi pemustaka, untuk menggambarkan kemajuan pencapaian tujuan. Metode evaluasi koleksi bisa menggunakan teknik evaluasi yang berpusat pada koleksi (*collection-*

centered) dalam rangka untuk menentukan ukuran, usia, ruang lingkup dan kedalaman koleksi dibandingkan dengan standar eksternal atau teknik evaluasi yang berpusat pada pengguna koleksi (*client-centered*) yang menggambarkan bagaimana koleksi unggulan digunakan dan menunjukkan efektivitas koleksi relatif digunakan. Penggunaan dua teknik ini bisa memberikan Penilaian koleksi unggulan lebih akurat dan lebih berguna.

Garis besar pernyataan kebijakan koleksi tersebut, sebagai dasar dalam pembuatan standar kebijakan pengembangan koleksi unggulan. Secara garis besar proses pengembangan koleksi unggulan berdasar standar kebijakan pengembangan koleksi, digambarkan pada bagan di bawah ini:



KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pemanfaatan koleksi unggulan Budaya Using, Tengger, dan Madura di UPT Perpustakaan setelah manajemen melakukan perubahan dalam penempatan ruang koleksi unggulan sudah berjalan dengan baik, namun demikian manajemen perlu melengkapi ruang koleksi unggulan dengan fasilitas seperti alat penelusuran berupa web OPAC, komputer untuk penelusuran file digital, serta menambah koleksi digital baik dari pembelian ataupun diterbitkan sendiri seperti hasil wawancara dengan tokoh budaya, hasil liputan tim Perpustakaan dalam even budaya, dsb. Sehingga pemanfaatan koleksi unggulan bisa dicapai semaksimal mungkin.
2. Kebijakan Pengembangan Koleksi unggulan Di UPT Perpustakaan UNEJ selama ini tidak memiliki standar, untuk itu sangat penting bagi manajemen untuk menerapkan standar kebijakan pengembangan koleksi yang merupakan proses sistematis meliputi proses mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan, mengkoordinasikan, membuat formulasi kebijakan yang dinyatakan dalam dokumen, dan mengevaluasi berjalannya kebijakan pengembangan koleksi unggulan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Daymon, Christine dan Immy Holloway. 2008. Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relation dan Marketing Communication. Yogyakarta : Bentang, 2008.
- Mardalis, 2010. Metode Penelitian (suatu Pendekatan Proposal). Jakarta: Bumi Aksara.
- Perpustakaan Nasional RI. 2011. Standar Nasional Perpustakaan. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. [Online] 2011. [Dikutip: Kamis June 2013.] www.pnri.go.id/PedomanAdd.aspx?id=33.
- Perpustakaan Universitas Jember. 2008. Pedoman Mutu. Jember : UPT Perpustakaan Universitas Jember, 2008.
- Sasmita, Erni. Kebijakan Pengembangan Koleksi Terbitan Berkala Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Vol.1, No.1, September 2014, Seri A.
- Johnson, Peggy. Fundamentals of Collection Development and Management. United States, 2009.
- IFLA , Guidelines For A Collection Development Policy Using The Conspectus Model, 2001. Diunduh dari <http://www.ifla.org/files/assets/acquisition-collection-development/publications/gcdp-en.pdf>. Hari Selasa, 1 Nop 2016.

Lampiran 1.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- **Data Pribadi**

1. Nama Lengkap : Ida Widiastuti, S.Sos
2. Tempat/Tanggal Lahir : Garut, 20 Nopember 1977
3. Kebangsaan : Indonesia
4. Status Perkawinan : Menikah
5. NIP : 197711202001122002
6. Pangkat/Golongan ruang : Penata Tk I/ III d
7. Nomor KTP : 3509216011770002
8. Agama : Islam
9. Alamat Kantor : Jl. Sriwijaya XXIV No. 6 Jember
10. NPWP : 48.235.645.8-626.000

- **Riwayat Pendidikan Formal**

No	Tahun	Institusi	Jurusan/ Program
1.	1984 – 1990	SDN Cihideung Garut	-
2.	1990 – 1993	SMPN 2 Garut	-
3.	1993 – 1996	SMUN 1 Garut	-
4.	1996 – 2000	Univ. Padjajaran Bandung	S1 Ilmu Perpustakaan & Informasi
5	2012 – 2014	Univ. Padjajaran Bandung	Magister Ilmu Komunikasi, konsentrasi Ilmu Informasi dan Perpustakaan

- **Pelatihan dan Seminar yang Pernah Diikuti**

No	Tanggal/ Tahun	Institusi Penyelenggara	Uraian Topik Yang Diikuti	Ket.
1.	9 – 10 September 2002	Univ. Airlangga	Semiloka “ Peraturan Pengkatalogan Indonesia”	Peserta
2.	11 Desember	Univ. Jember	Seminar Nasional “Profil Perpustakaan Modern sebagai	Peserta

	2003		Pusat Ilmu Pengetahuan”	
3.	23 Januari 2003	UPT Perpustakaan Univ. Jember	Pelatihan Program ISI, Konversi Database, dan Digitalisasi Koleksi	Peserta
4.	21 Desember 2004	UPT Perpustakaan Univ. Jember	Workshop “Pengintegrasian mekanisme kerja layanan UPT Perpustakaan dan Ruang Baca Fak./Progdi di Lingk. UNEJ ”	Peserta
5.	21 Desember 2004	UPT Perpustakaan Univ. Jember	Workshop “ Pengintegrasian mekanisme kerja layanan UPT Perpustakaan dan Ruang Baca Fak./Progdi di Lingk. UNEJ ”	Panitia
6.	27 Nopember 2004	UPT Perpustakaan Univ. Jember & PDII LIPI Jakarta	Seminar “ UNEJ-DLNET (Digital Library Network)”	Peserta
7.	6 Juli – 4 Agustus 2004	KMRG Intitut Teknologi Bandung	Pelatihan Web Design & Digital Library	Peserta
8.	19 Des 2005	Ristek & Univ. Brawijaya Malang	Seminar Nasional “Pengarutamaan Gender dalam Prog. Peningkatan Sarana Kelembagaan Riset Ilmu Pengetahuan & Teknologi.	Peserta
9.	25 Nopember 2005	Univ. Jember	Seminar “ ICT Aspect and Its Implementation” dalam rangka Dies Natalis 41 UNEJ	Peserta
10.	7 Des 2006	UPT Perpustakaan UNEJ	Workshop Library service Excellence	Peserta
11.	19 - 20 Mei 2006	UPT Perpustakaan UNEJ	Pelatihan pengolahan/digitalisasi Koleksi	Pemateri
12.	26 Juni – 1 Juli 2006	UPT Perpustakaan UNEJ	Lokakarya “ Jaringan dan Pemeliharaan Komputer”	Peserta
13.	2 Jan 2006	UPT Perpustakaan UNEJ	Lokakarya “Penyusunan Proposal Penelitian bagi pustakawan PT”	Peserta
14.	11 Desember 2007	UPT Perpustakaan UNAIR	Seminar “ Pengelolaan Jurnal Ilmiah Berbasis Web”	Peserta

15.	27 – 29 Des 2007	Comline Systems SDN BHD	SirsyDynix Unicorn Library Management System Administration Training	Peserta
16.	13 – 29 Des 2007	Comline Systems SDN BHD	SirsyDynix Unicorn Library Management System USER Training	Peserta
17.	20 Agustus 2008	FPPTI & FPPTI DKI - Jakarta	Seminar “ Digital Libraries for Resource Sharing”	Peserta
18.	21 Agustus 2008	FPPTI & FPPTI DKI - Jakarta	Workshop “ Perpustakaan PT di Abad 21: Tantangan bagi Para Manajer Perpustakaan”	Peserta
19	Oktober	UPT Perpustakaan UNEJ	Workshop: “Pengelolaan Repository Universitas Jember”	Narasumber
20	Maret 2016	IAIN JEMBER	Workshop: “Persiapan Akreditasi Perpustakaan: Best Practice UPT Perustakaan UNEJ”	Narasumber

- **Riwayat Pekerjaan**

No.	Tahun	Uraian
1.	2002 - 2003	Melakukan kegiatan pelayanan teknis di bidang Pembinaan Koleksi .
2.	2003-2007	Melaksanakan Pengembangan dan kerja sama.
3.	2007 - 2012	Melaksanakan tugas sebagai sekretaris di UPT Perpustakaan.
4	2014 -2015	Pengembangan dan Kerja sama
5	2016 - sekarang	Kepala UPT Perpustakaan

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 14 Nopember 2016

Ida Widiastuti, S.Sos., M.I.Kom
NIP 197711202001122002